

ABSTRAK

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN PENCEGAHAN *STUNTING* PADA PASANGAN PRA-NIKAH DI BANGKALAN MADURA

Oleh : Wiwik Hidayatun Nadhifah

Pendahuluan : Balita *stunting* termasuk masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi, pernikahan dini dan kurangnya asupan gizi pada bayi. Pernikahan usia dini memberikan dampak bagi kesehatan reproduksi, dan kesehatan bayi nantinya karena semakin muda umur menikah maka semakin rentang waktu untuk memproduksi. Dampak yang di timbulkan oleh *stunting* dapat menyebabkan anak menjadi gangguan kognitif, motorik, pertumbuhan potur tubuh, peningkatan kejadian kesakitan dan kematian. Pendidikan kesehatan terutama tentang nutrisi sebelum hamil dalam beberapa penelitian Indonesia mempengaruhi tingkat pengetahuan, sikap dan praktik. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh modul dan *peer group discussion* terhadap pencegahan *stunting* pada pasangan pra nikah tingkat di Kantor Urusan Agama Bangkalan Madura **Metode :** penelitian ini berdesign *quasy eksperimental*. Populasi merupakan calon pasangan pengantin yang telah mendaftarkan pernikahan di Kantor Urusan Agama Kabupaten Bangkalan Madura. Sampel yang diambil sebanyak 40 responden untuk 2 kelompok yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner Variabel *independent* adalah pencegahan *stunting*. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap dan tindakan upaya pencegahan *stunting*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan uji *wilcoxon*, *mann whitney-U*, dan uji delta dengan tingkat signifikasi $\alpha < 0.05$. **Hasil :** Dari hasil analisis bivariat terdapat pegaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ($p=0,000$), tetapi pada sikap ($1,000$) dan tindakan $p > 0,05$) tidak terdapat pengaruh intervensi. **Diskusi :** dapat disimpulkan bahwa modul dan *peer group discussion* dapat digunakan sebagai metode pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan *stunting*. Pada tindakan tidak terdapat pengaruh pada kedua kelompok di karenakan sikap dan pengetahuan yang baik tidak selalu mencerminkan tindakan yang bertentangan. Tenaga kesehatan harus melakukan tindakan pencegahan *stunting*.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, *Peer Group Discussion*, Modul, Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Pra-Nikah

ABSTRACT

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON IMPROVEMENT OF
KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND STUNTING PREVENTION MEASURES IN
PRE-NIKAH COUPLE IN BANGKALAN MADURA**

By: Wiwik Hidayatun Nadhifah

Introduction: Toddler stunting includes chronic nutritional problems caused by many factors such as socioeconomic conditions, maternal nutrition during pregnancy, morbidity in infants, early marriage and lack of nutrition in infants. Early marriage has an impact on reproductive health, and the health of the baby later because the younger the age of marriage, the more time to produce. The impact caused by stunting can cause children to become cognitive disorders, motor disorders, body growth, increased incidence of morbidity and death. Health education, especially about nutrition before pregnancy in several Indonesian studies, influences the level of knowledge, attitudes and practices.

Purpose: This study aims to explain the effect of modules and peer group discussions on stunting prevention at pre-marital couples at the Office of Religious Affairs in Bangkalan, Madura. Method: this research is an experimental quasy design. The population is a prospective wedding partner who will have registered the marriage at the Bangkalan Madura District Office of Religious Affairs. Samples taken as many as 40 respondents for 2 groups to be studied. The instrument used was the independent variable questionnaire was stunting prevention. The dependent variable in this research is knowledge, attitude and action to prevent stunting. Data were collected using a questionnaire and analyzed using Wilcoxon test, Whitney-U food, and delta test with significance level $\alpha < 0.05$.

Results: From the results of the bivariate analysis there was an effect of health education on knowledge ($p = 0,000$), but on attitudes ($1,000$) and actions $p > 0.05$) there was no effect of intervention.

Conclusion: it can be concluded that the module and peer group discussion can be used as a method of health education in increasing knowledge and attitudes about stunting prevention. In action there is no influence on the two groups because good attitudes and knowledge do not always reflect conflicting actions. Health workers must take preventive measures stunting.

Keywords: Health Education, Peer Group Discussion, Modules, Knowledge, Attitudes, Actions, Pre-Marriage